

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

<http://www oseanografi.lipi.go.id/setahun-tsunami/displaynews.php?bid=1>

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

http://www.geografiana.com/nasional/sosial/peringatan_setahun_tsunami_1



**Presiden Hadiri Peringatan Setahun Tsunami
26 Desember**

Pada tanggal 26 Desember nanti, setahun genap usai bencana alam gempa dan tsunami yang melanda Aceh dan Sumut. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dipastikan akan menghadiri acara peringatan atas peristiwa penting dan bersejarah ini di Banda Aceh.

Kepastian itu disampaikan Kepala Badan Pelaksana Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD dan Nias, Kuntoro Mangkusubroto di Jakarta, Selasa (15/11). Menurut Kuntoro, selain menghadiri peringatan tsunami di Banda Aceh, Presiden juga akan merayakan hari Natal bersama masyarakat Nias pada 25 Desember.

Di Kantor Kepresidenan, Jakarta, sudah dilakukan rapat untuk membahas persiapan kegiatan peringatan tsunami, yang melanda 13 dari 21 kabupaten/kota di NAD yang mengakibatkan sekitar ratusan ribu jiwa meninggal dunia dan hilang, serta tidak kurang dari 500 ribu penduduk jadi pengungsi karena kehilangan tempat tinggalnya.

Menneg PPN/ Kepala Bappenas Sri Mulyani, yang juga Sekretaris BRR menyebut, acara peringatan akan berisi berbagai kegiatan untuk mengenang tragedi tersebut serta melihat berbagai langkah untuk mengoreksi proses rehabilitasi dan rekonstruksi di Aceh dan Nias. (bj)

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

http://www.bipnewsroom.info/index.php?_language=Indonesia&_mainNo=11&_subNo=&_insideSubNo=&newsid=2309&_link=loadnews.php

PRESIDEN KUNJUNGI NIAS DAN ACEH

Jakarta, 21/12/2005 (Konimfo – Newsroom) – Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menurut rencana menghadiri perayaan Natal di Gunung Sitoli, Nias dan dilanjutkan mengunjungi Rumah Anak Madani di Medan dan ke Banda Aceh dalam rangka peringatan satu tahun tsunami

Bertepatan dengan Hari Natal, 25 Desember 2005 Presiden Yudhoyono akan turut menghadiri perayaan Natal yang dilaksanakan umat Kristiani Gunung Sitoli, Nias sekaligus memberi dukungan moral bagi masyarakat setempat yang mengalami bencana gempa dan tsunami setahun lalu.

Pada tanggal yang sama, Presiden melakukan kunjungan ke Medan, Sumatera Utara dengan menyempatkan diri bertandang ke Rumah Anak Madani yang menjadi tempat penampungan bagi anak-anak korban tsunami.

Di tempat penampungan berkapasitas 1.000 orang itu kini terdapat sebanyak 200 orang anak pengungsi.

Setelah bermalam di Kota Medan, Presiden akan berada di Banda Aceh pada tanggal 26 dan 27 Desember 2005 untuk mengikuti berbagai acara kunjungan yang dimaksudkan untuk peringatan setahun tsunami di Aceh.

Presiden meninggalkan Kota Medan pagi hari ke Banda Aceh dan setibanya di bandar udara Iskandar Muda langsung menuju Ulee Lheu, tempat pelaksanaan acara puncak peringatan terjadinya tsunami yang diadakan tepat pada pukul 8.16 WIB.

Pada kesempatan ini, Presiden akan mengheningkan cipta dan mengaktifasi sirene peringatan dini dan selanjutnya akan diisi dengan acara sambutan-sambutan oleh Presiden, Plt. Gubernur NAD, Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi dan mantan Presiden AS Bill Clinton yang disiarkan melalui pemutaran video dengan dilanjutkan penyerahan sertifikat dan penghargaan role model oleh Presiden.

Sesuai acara menghadiri peringatan detik-detik terjadinya peristiwa tsunami setahun lalu itu, Presiden akan melakukan peninjauan rumah warga di kawasan Ulee Lheu dan mengunjungi makam massal korban tsunami sekaligus menandatangani prasasti di makam massal Ulee Lheu.

Selain itu, Presiden juga akan menyempatkan diri meninjau Masjid Ulee Lheu yang selamat dari terjangkit badai tsunami, stand pameran dan kerajinan warga dan kunjungan ke Unit Pengolahan Air sumbangan dari pemerintah Kuwait.

Pada hari kedua kunjungannya di Banda Aceh, 27 Desember Presiden juga mengikuti berbagai acara di antaranya peresmian Komplek Perkantoran Hijau BRR, peninjauan perumahan Budha Tzu Chi dan dialog dengan warga, unsur Pemda NAD, DPRD, tokoh masyarakat, ulama, TNI/Polri, dan GAM.

Setelah kunjungan ke Universitas Syah Kuala, Presiden akan meninggalkan Banda Aceh pada pukul 13.00 untuk kembali ke Jakarta. (T.Kus/rs)

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

http://www.walhi.or.id/tsunami/051221_sthntsunami_und/



Pawai Damai Setahun Tsunami

Seribu. Sepuluh ribu. Seratus ribu. Angka-angka tersebut terus membumbung hingga ratusan ribu. Mereka pulang ke haribaanNya. Begitu kabar dari tanah serambi Mekkah, setahun yang lalu. Satu Tahun Tsunami: Pelajaran

Berharga untuk Lebih Siaga Hadapi Bencana.

Mari bersama tumbuhkan kesadaran mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana, sekaligus mendorong terpenuhinya kebutuhan korban bencana sebagai hak manusia yang bermartabat.

Ayo gabung dalam : Pawai Damai Setahun Tsunami, Senin, 26 Desember 2005, 08.00 – 10.30 WIB

Seminggu. Sebulan. Setahun. Hari ke hari ke depan mari kita bergandeng tangan demi kehidupan yang lebih baik, selamatkan diri, selamatkan kita, selamatkan semua, kurangi resiko bencana.

Peserta pawai akan berkumpul di pelataran parkir Monas di depan gedung Indosat dan akan berjalan menuju bunderan Hotel Indonesia. Pawai bersama akan diawali dengan nyanyian damai anak-anak oleh komunitas YABI diiringi dengan pawai masyarakat lainnya sambil membawa pesan dalam poster dan spanduk serta membagikan informasi mengenai bencana dalam bentuk notepad, stiker dan sebagainya.

Acara diakhiri dengan pembacaan pernyataan sikap bersama mengenai penanganan bencana di Indonesia dan doa.

Bila ingin berpartisipasi, silakan hadir dalam pertemuan pada 23 Desember 2005 disekretariat MPBI di King Plasa Building, Pasar Baru, Jln Pintu Air No. 53, telp 021 - 3854943. Atau hubungi Hening pada 0813 10360759 - hening_parlan@yahoo.com, Farkhan pada 081555667867 atau Gabarel pada 08159435113.

Tumbuhkan kesadaran untuk kesiagaan menghadapi bencana. Satu tahun tsunami; pelajaran berharga untuk bersama, siaga hadapi bencana.

Satu tahun tsunami; pelajaran berharga untuk bersama, siaga hadapi bencana.

Ayo gabung dalam Pawai Damai Setahun Tsunami

Senin, 26 Desember 2005, 08.00 – 10.30 WIB

Tempat: Pelataran parkir Monas, depan gedung Indosat, Jakarta

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

http://e-aceh-nias.org/commemorate/view_event_public.php?id=28&date=2005-12-26



USAID Tsunami Commemoration Exhibition

Event Title : USAID Tsunami Commemoration
Exhibition
Start Date : Wednesday, December 21, 2005
End Date : Wednesday, December 28, 2005

Sponsored By : USAID
Topic : Relief to Reconstruction, Aceh's Resilience and Will to Rebuild
Event Type : Exhibition
Time : All Day
District Or Area : Banda Aceh
Venue : Taman Budaya
Key Speaker(s) :
Brief Description : Photo and video exhibit illustrating efforts from relief to reconstruction, and the partnership between the Acehnese and American people to Build Back Better.
Detail Description : The exhibit includes large photo series and testimonials. The exhibition will focus on the following four categories: USAID/USG immediate relief, Transition from camps to communities - livelihoods, Large infrastructure/reconstruction, Reestablishing local government and basic services
URL : <http://www.usaid.gov/id/>
Contact Info : yulmarban@yahoo.com, cgredler@usaid.gov, tmorris@usaid.gov
Status : Confirmed , Open to Public

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

http://e-aceh-nias.org/commemorate/view_event_public.php?id=33&date=2005-12-26



Commemoration - Remember. Rebuild.

Event Title	:	Commemoration - Remember. Rebuild.
Start Date	:	Monday, December 26, 2005
End Date	:	Monday, December 26, 2005
Sponsored By	:	The Government of the Republic of Indonesia / BRR
Topic	:	1 Year Commemoration in Aceh
Event Type	:	Ceremony
Time	:	
District Or Area	:	Banda Aceh
Venue	:	TBC
Key Speaker(s)	:	President of Indonesia - Susilo Bambang Yudhoyono, and Video Speech of former US President Bill Clinton
Brief Description	:	The 1 year commemoration of the Tsunami.
Detail Description	:	The event is meant to provide hope, unity, and peace. It is meant to honor those that were lost and provide hope and encouragement for the future.
URL	:	http://
Contact Info	:	bzadina@msn.com (Barbara Zadina)
Status	:	Tentative , Invitation Only

**News/ Events Compilation
on 1st Tsunami Commemoration
(Both in English and Indonesian)**

<http://www.tsunamispecialenvoy.org/presscenter/113005.asp>



UN Office of the Special Envoy for Tsunami Recovery

On the Eve of Tsunami Commemoration Former U.S. President Bill Clinton, the U.N. Envoy for Tsunami Recovery, Returns to Indonesia

President Clinton Visits Aceh to Assess Rebuilding and Recovery Programs

ACEH, Indonesia 30 November 2005 - As the one-year commemoration of the tsunami approaches, former U.S. President Bill Clinton, the United Nations Special Envoy for Tsunami Recovery, returned to Indonesia today to the region that suffered the greatest damage and loss caused by the December 2004 tsunami. President Clinton met with government officials, officials of the United Nations and other international organizations, civil society leaders, affected communities, and representatives from the Indonesian private sector to discuss both progress achieved and ongoing challenges in the recovery effort.

"From Sri Lanka to India, many areas suffered great destruction last December, but even on that horrific scale, the devastation in Aceh was simply astounding. Today, however, I saw a lot of real progress achieved here since the tsunami wiped out entire communities almost one year ago," President Clinton remarked while speaking in Aceh today. "Yet we still face many challenges with hundreds of thousands of families anxious to move into permanent homes and regain secure livelihoods. We must ensure a balance between the need for quick results and the achievement of lasting outcomes which ensure better capacity for economic diversification and growth in Indonesia," he added.

In the course of eight minutes, the tsunami killed 130,000 people in Indonesia and displaced some 500,000. The Indonesian government, UN agencies, international financial institutions, non-governmental organizations (NGOs), and the International Federation of Red Cross Societies (IFRC) are involved in a wide range of tsunami recovery projects.

The provision of adequate shelter remains a key priority as more than 100,000 houses were destroyed in the tsunami. Efforts continue to be focused on moving people from tents and other emergency accommodation into more durable transitional shelter, while permanent housing is under construction. The International Federation of the Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) are playing a crucial role in the procurement and distribution of temporary shelters over the coming weeks. Meanwhile, projects designed to assist the 600,000 people who lost their livelihoods range from replacing boats that were destroyed to small business programs, which offer training in management and finance.

During his visit to Aceh, President Clinton visited a community with homes built by the International Organization for Migration (IOM). The homes are part of a community which includes temporary school and health care facilities constructed by IOM and supported by UNICEF and Americares. The former President also visited livelihood programs offered to the community by IOM and the International Labour Organization (ILO), and met with local entrepreneurs.

President Clinton also held a meeting with civil society representatives and residents of a temporary living center, and took part in a commemoration of a grave site where 900 Indonesians were buried after the tsunami.

"I was so moved by my first visit to Aceh shortly after the tsunami hit, it was inspiring to see today that people are making real progress toward rebuilding their homes, communities and lives," President Clinton said. "We must support the victims of the tsunami by ensuring that their voices are heard. In the end the recovery effort must reflect the needs and aspirations of these survivors for it to be truly successful. I hope my visit underscores the importance of sustained international support for recovery in Aceh. The challenges of reconstruction will remain long after much of the world's attention has shifted elsewhere, and friends of Aceh must stay the course in providing critical assistance," he added.

Commenting on the political situation in Aceh, President Clinton noted, "By all accounts, the demobilization efforts are proceeding well. A long-term vision for Aceh's development also depends on the peaceful resolution of its three-decade long conflict. The signs today are more than encouraging. Nothing could be more important, if we are to truly build back better," he added.

President Clinton's trip to Aceh is his second visit to the region as UN Special Envoy for Tsunami Recovery. The former President visited Sri Lanka yesterday. In each country, President Clinton met with all concerned parties - including the government, civil society, affected communities, the UN, donors and the members of the private sector.